

PENGARUH *SELF EFFICACY*, LITERASI KEWIRAUSAHAAN DAN MODAL USAHA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA PADA MAHASISWA FEB UNISDA LAMONGAN

(Studi Pada Mahasiswa FEB Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan)

Alfizz Maffir Nanda, Ana Fitriyatul Bilgies, Nurul Fauziyah
Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan

Correspondence		
Email: Alphessphise@gmail.com	No. Telp:	
Submitted: 15 Agustus 2026	Accepted: 24 Agustus 2026	Published: 25 Agustus 2026

ABSTRACT

This study aims to examine the influence of self-efficacy, entrepreneurship literacy, and business capital on entrepreneurial interest among students of the Faculty of Economics and Business, Universitas Islam Darul Ulum (UNISDA) Lamongan. This research employed a quantitative method with an associative approach. The sample consisted of 100 respondents. The data were analyzed through questionnaire testing, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, hypothesis testing, and the coefficient of determination (R^2) test using SPSS version 25. The results indicate that, partially, self-efficacy has a positive and significant effect on entrepreneurial interest, as evidenced by a t-value of 2.487, which is greater than the t-table value of 1.661. Entrepreneurship literacy also has a positive and significant effect on entrepreneurial interest, with a t-value of 2.392, exceeding the t-table value of 1.661. Furthermore, business capital has a positive and significant effect on entrepreneurial interest, with a t-value of 3.657, which is higher than the t-table value of 1.661. Simultaneously, self-efficacy, entrepreneurship literacy, and business capital have a positive and significant effect on entrepreneurial interest, as indicated by an F-value of 9.051, which is greater than the F-table value of 2.70. The coefficient of determination test shows that the Adjusted R Square value is 0.891, indicating that 89.1% of the variation in entrepreneurial interest can be explained by self-efficacy, entrepreneurship literacy, and business capital, while the remaining 10.9% is explained by other variables outside the scope of this study.

Keywords: Self-Efficacy, Entrepreneurship Literacy, Business Capital, Entrepreneurial Interest.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Self Efficacy*, Literasi kewirausahaan dan modal usaha terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEB UNISDA Lamongan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Sampel penelitian berjumlah 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *Purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan meliputi uji kuesioner, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, serta uji koefisien determinasi (R^2). dan diolah menggunakan SPSS versi 25. Hasil analisis menunjukkan bahwa secara parsial *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEB UNISDA Lamongan dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 2,487 > ttabel 1,661. Variabel Literasi Kewirausahaan juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEB UNISDA Lamongan dengan nilai thitung sebesar 2,392 > ttabel 1,661. Selanjutnya, variabel Modal Usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa FEB UNISDA Lamongan dengan nilai thitung sebesar 3,657 > ttabel 1,661. Secara simultan, variabel *Self Efficacy*, Literasi Kewirausahaan dan Mdal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat berwirausaha, yang dibuktikan dengan nilai Fhitung sebesar 9,051 > Ftabel 2,70. Hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,891 atau 89%.

Kata Kunci: *Self Efficacy*, Literasi kewirausahaan, Modal Usaha dan Minat berwirausaha

PENDAHULUAN

Perkembangan perekonomian nasional saat ini menuntut ketersediaan sumber daya manusia yang tidak hanya siap bekerja, tetapi juga mampu menciptakan lapangan kerja secara mandiri melalui wirausaha. Transformasi industri 5.0 mengubah lanskap dunia kerja sehingga persaingan untuk memperoleh pekerjaan semakin ketat, sementara pengangguran dan kemiskinan tetap menjadi persoalan struktural yang kompleks di berbagai negara, termasuk

Indonesia. Kondisi tersebut menegaskan urgensi kewirausahaan sebagai salah satu solusi untuk menekan angka pengangguran, terutama pada kelompok usia produktif seperti mahasiswa.

Perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam membentuk karakter, pola pikir, dan keterampilan wirausaha mahasiswa melalui kegiatan akademik maupun non-akademik. Namun demikian, minat berwirausaha di kalangan mahasiswa masih tergolong rendah, ditandai dengan kecenderungan untuk mencari pekerjaan setelah lulus dibandingkan menciptakan usaha sendiri, meskipun mahasiswa telah memperoleh pendidikan dan wawasan kewirausahaan yang memadai.

Salah satu faktor internal yang memengaruhi minat berwirausaha adalah *self-efficacy*, yaitu keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menghadapi tantangan dan menyelesaikan tugas. *Self-efficacy* berperan penting dalam pembentukan motivasi, ketahanan, serta keberanian mengambil tindakan, termasuk keputusan untuk berwirausaha (Bandura, 2021). Individu dengan *self-efficacy* tinggi cenderung lebih percaya diri, gigih, dan siap menghadapi risiko bisnis (Schunk, 2023), sementara *self-efficacy* juga dipandang sebagai bagian dari evaluasi diri inti yang memengaruhi pengambilan keputusan dalam aktivitas menantang seperti kewirausahaan (Judge & Bono, 2022).

Selain faktor psikologis, literasi kewirausahaan turut berperan penting sebagai bekal pengetahuan mengenai konsep, proses, dan praktik bisnis. Literasi kewirausahaan yang memadai dapat meningkatkan kesiapan individu untuk memulai dan mengelola usaha (Hisrich, Peters, & Shepherd, 2022). Pemahaman yang baik terhadap risiko dan peluang usaha membantu individu mengambil keputusan bisnis secara tepat (OECD, 2024), dan literasi ini menjadi pengetahuan dasar yang harus dimiliki calon wirausahawan agar mampu merencanakan, menjalankan, serta mengembangkan bisnis secara efektif (Zimmerer & Scarborough, 2021).

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah modal usaha, yang mencakup dana, fasilitas, maupun dukungan lain yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha. Ketersediaan modal yang memadai mempermudah pengambilan keputusan bisnis dan meningkatkan rasa percaya diri untuk berwirausaha (Zimmerer, 2023), sementara keterbatasan modal kerap menjadi alasan mahasiswa menunda atau bahkan membatalkan rencana usahanya. Secara mendasar, modal usaha merupakan dana yang digunakan untuk menyediakan fasilitas produksi, operasional, serta pengembangan usaha (Kasmir, 2025).

Kajian terdahulu menunjukkan hasil yang relatif konsisten mengenai pengaruh *self-efficacy*, literasi kewirausahaan, dan modal usaha terhadap minat berwirausaha, namun sebagian besar dilakukan pada konteks, lokasi, serta kombinasi variabel yang berbeda-beda (Hayati, 2023; Meifa, 2022; Purwanti, 2022; Wardani & Dewi, 2022). Variasi hasil dan cakupan penelitian tersebut menunjukkan perlunya kajian lanjutan yang menguji ketiga variabel secara simultan pada konteks perguruan tinggi berbeda, khususnya pada institusi berbasis keislaman yang selama ini belum banyak diteliti.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Islam Darul 'Ulum (UNISDA) Lamongan, dengan populasi sebanyak 1.095 mahasiswa yang tersebar pada program studi Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Syariah (PDDIKTI, 2026). Mahasiswa dipilih sebagai objek penelitian karena merupakan kelompok yang memiliki keterbukaan pemikiran serta bekal pengetahuan yang memadai untuk memberikan penilaian terhadap fenomena kewirausahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *self-efficacy*, literasi kewirausahaan, dan modal usaha, baik secara parsial maupun simultan, terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB UNISDA Lamongan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis bagi pengembangan kajian kewirausahaan mahasiswa,

sekaligus kontribusi praktis bagi perguruan tinggi dalam merancang program pengembangan kewirausahaan yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif asosiatif, yaitu metode yang menganalisis data secara terstruktur menggunakan teknik statistik untuk menjelaskan korelasi antarvariabel yang diteliti (Manik dalam Adiyanti & Nugraha, 2023). Rancangan ini digunakan untuk menguji hipotesis mengenai hubungan sebab-akibat antara *self-efficacy*, literasi kewirausahaan, dan modal usaha terhadap minat berwirausaha. Penelitian dilaksanakan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Darul 'Ulum (UNISDA) Lamongan, Jawa Timur, pada periode April–Agustus 2026.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa FEB UNISDA Lamongan yang berjumlah 1.095 orang. Sampel ditentukan menggunakan teknik non-probability sampling dengan pendekatan purposive sampling, yakni pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu (Sugiyono, 2022), meliputi: (1) terdaftar sebagai mahasiswa aktif FEB UNISDA Lamongan, dan (2) berada pada semester 2–8. Jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kepercayaan 95% dan margin kesalahan 5%, menghasilkan jumlah sampel sebesar 99,9 yang dibulatkan menjadi 100 responden.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan langsung kepada responden dan diukur menggunakan skala Likert lima poin (1 = Sangat Tidak Setuju hingga 5 = Sangat Setuju) untuk mengukur persepsi responden terhadap masing-masing variabel penelitian (Sugiyono, 2020). Ringkasan definisi operasional variabel disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1	Self-Efficacy (X1)	Keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam memulai dan menjalankan tindakan kewirausahaan.	Keyakinan mengidentifikasi peluang, mengelola risiko, mengelola sumber daya, mengambil keputusan, dan mengatasi hambatan (Bandura, 2022).	Likert
2	Literasi Kewirausahaan (X2)	Kemampuan memahami konsep, peluang, dan strategi menjalankan usaha.	Pemahaman kewirausahaan, kemampuan menganalisis peluang dan risiko, pemahaman mengelola usaha (Rakib, 2020).	Likert
3	Modal Usaha (X3)	Dana awal yang dimiliki untuk memulai dan menjalankan usaha.	Kepemilikan modal, kemudahan akses modal, besaran modal (Wardani & Dewi, 2021).	Likert
4	Minat Berwirausaha (Y)	Keinginan individu untuk memulai dan menjalankan usaha sendiri.	Keinginan berwirausaha, interaksi sosial, perasaan terhadap kegiatan wirausaha (Mardikaningsih & Putra, 2021).	Likert

Data dianalisis menggunakan bantuan program SPSS versi 25. Sebelum pengujian hipotesis, instrumen penelitian diuji validitas dan reliabilitasnya; kuesioner dinyatakan valid apabila $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ dan dinyatakan reliabel apabila nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ (Ardista, 2021). Selanjutnya dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji autokorelasi dengan statistik Durbin-Watson, uji multikolinearitas dengan kriteria nilai VIF antara 1–10 dan tolerance $> 0,10$, serta uji heteroskedastisitas dengan taraf signifikansi 0,05 (Sari, 2021;

Muhsom, 2021), untuk memastikan model regresi memenuhi asumsi klasik sebelum digunakan dalam pengujian hipotesis.

Pengujian hipotesis dilakukan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan persamaan sebagai berikut (Sugiyono, 2019):

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan: Y = Minat Berwirausaha; α = Konstanta; $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien regresi; X_1 = Self-Efficacy; X_2 = Literasi Kewirausahaan; X_3 = Modal Usaha; e = Standar eror.

Pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial diuji menggunakan uji t, sedangkan pengaruh secara simultan diuji menggunakan uji F, keduanya pada taraf signifikansi 0,05: H_0 ditolak dan H_a diterima apabila nilai signifikansi $< 0,05$, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan. Selanjutnya, koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa besar kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat, dengan nilai berkisar antara 0 hingga 1; semakin mendekati 1 maka semakin baik kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen (Listiani, 2021).

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini melibatkan 100 responden mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Darul 'Ulum (UNISDA) Lamongan. Karakteristik responden berdasarkan asal daerah, jenis kelamin, program studi, dan semester disajikan pada Tabel 2. Mayoritas responden berasal dari Lamongan (46%), berjenis kelamin laki-laki (57%), dari program studi Manajemen (51%), dan berada pada semester 8 (34%).

Tabel 2. Karakteristik Responden

Kategori	Keterangan	Jumlah	Persentase
Alamat	Lamongan	46	46,0%
	Bojonegoro	20	20,0%
	Tuban	14	14,0%
	Gresik	20	20,0%
Jenis Kelamin	Laki-laki	57	57,0%
	Perempuan	43	43,0%
Program Studi	Manajemen	51	51,0%
	Akuntansi	34	34,0%
	Ekonomi Syariah	15	15,0%
Semester	2	17	17,0%
	4	21	21,0%
	6	28	28,0%
	8	34	34,0%
Total		100	100%

Sumber: Data Primer (Diolah), 2026

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa seluruh variabel penelitian berada pada kategori sangat tinggi, dengan nilai rata-rata (mean) tertinggi pada variabel minat berwirausaha dan nilai terendah pada variabel self-efficacy, sebagaimana disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Variabel	Mean	Kategori
Self-Efficacy (X1)	4,19	Sangat Tinggi
Literasi Kewirausahaan (X2)	4,21	Sangat Tinggi
Modal Usaha (X3)	4,22	Sangat Tinggi
Minat Berwirausaha (Y)	4,31	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer (Diolah), 2026

Hasil uji validitas menunjukkan seluruh item pertanyaan pada masing-masing variabel dinyatakan valid, dengan nilai $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$ ($r\text{-tabel} = 0,165$ pada $n = 100$, $\alpha = 0,05$). Hasil uji reliabilitas menunjukkan seluruh variabel memiliki nilai Cronbach's Alpha $> 0,60$ sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel, sebagaimana disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

Variabel	Jumlah Item	r-hitung (kisaran)	Cronbach's Alpha	Keterangan
Self-Efficacy (X1)	5	0,893 - 0,937	0,951	Valid & Reliabel
Literasi Kewirausahaan (X2)	3	0,953 - 0,961	0,955	Valid & Reliabel
Modal Usaha (X3)	3	0,922 - 0,927	0,916	Valid & Reliabel
Minat Berwirausaha (Y)	3	0,955 - 0,970	0,959	Valid & Reliabel

Sumber: Hasil Output IBM SPSS Statistics versi 25 (Diolah), 2026

Hasil uji asumsi klasik menunjukkan model regresi bebas dari gejala autokorelasi, tidak terjadi multikolinearitas antarvariabel bebas, serta tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga model regresi dinyatakan layak digunakan untuk pengujian hipotesis (Tabel 5).

Tabel 5. Hasil Uji Asumsi Klasik

Uji	Hasil	Kriteria	Keterangan
Autokorelasi	Durbin-Watson = 2,058	$1,736 < d < 2,264$	Tidak ada autokorelasi
Multikolinearitas	X1: Tol. 0,778 / VIF 1,498; X2: Tol. 0,671 / VIF 1,768; X3: Tol. 0,831 / VIF 1,987	Tolerance $> 0,10$; VIF $< 10,00$	Tidak ada multikolinearitas
Heteroskedastisitas	Sig. X1 = 0,409; X2 = 0,173; X3 = 0,235	Sig. $> 0,05$	Tidak ada heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Output IBM SPSS Statistics versi 25 (Diolah), 2026

Hasil analisis regresi linier berganda dan uji t (parsial) ditunjukkan pada Tabel 6, dengan nilai t-tabel sebesar 1,660 ($\alpha = 0,05$; $df = 97$), menghasilkan persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,645 + 0,347X_1 + 0,477X_2 + 0,451X_3 + e$$

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda dan Uji t

Variabel	B	t-hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta	0,645	6,579	0,000	-
Self-Efficacy (X1)	0,347	2,487	0,003	Signifikan
Literasi Kewirausahaan (X2)	0,477	2,392	0,008	Signifikan
Modal Usaha (X3)	0,451	3,657	0,000	Signifikan

Sumber: Hasil Output IBM SPSS Statistics versi 25 (Diolah), 2026

Ketiga variabel bebas memiliki nilai signifikansi $< 0,05$ dan $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$, sehingga self-efficacy, literasi kewirausahaan, dan modal usaha masing-masing berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha.

Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 9,051 lebih besar dari F-tabel 2,14 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, yang berarti self-efficacy, literasi kewirausahaan, dan modal usaha secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,891 menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas mampu menjelaskan 89,1% variasi minat berwirausaha, sedangkan sisanya 10,9% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian ini (Tabel 7).

Tabel 7. Hasil Uji F (Simultan) dan Koefisien Determinasi

F-hitung	F-tabel	Sig.
9,051	2,14	0,000
R	R Square	Adjusted R Square
0,946	0,894	0,891

Sumber: Hasil Output IBM SPSS Statistics versi 25 (Diolah), 2026

PEMBAHASAN

Pengaruh Self-Efficacy terhadap Minat Berwirausaha

Hasil pengujian menunjukkan nilai t-hitung sebesar 2,487 lebih besar dari t-tabel 1,660 dengan signifikansi $0,003 < 0,05$, sehingga H1 diterima. Artinya, *self-efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEB UNISDA Lamongan. Semakin tinggi keyakinan mahasiswa terhadap kemampuannya menghadapi tantangan usaha, semakin tinggi pula minat mereka untuk berwirausaha. Temuan ini sejalan dengan Bandura (2022) yang menyatakan bahwa *self-efficacy* berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, serta penelitian Hayati (2023) dan Meifa (2022) yang juga menemukan pengaruh positif dan signifikan variabel ini terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Literasi Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha

Nilai t-hitung sebesar 2,392 lebih besar dari t-tabel 1,660 dengan signifikansi $0,008 < 0,05$, sehingga H2 diterima. Literasi kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha; semakin baik pemahaman mahasiswa mengenai konsep, peluang, dan pengelolaan usaha, semakin tinggi minat mereka untuk berwirausaha. Temuan ini sejalan dengan Yakib (2020), Maola (2023), dan Wardani (2022) yang juga menemukan pengaruh positif dan signifikan literasi kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Modal Usaha terhadap Minat Berwirausaha

Nilai t-hitung sebesar 3,657 lebih besar dari t-tabel 1,660 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H3 diterima. Modal usaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha, bahkan menunjukkan kontribusi paling dominan di antara ketiga variabel bebas (nilai koefisien beta tertinggi). Ketersediaan modal yang memadai meningkatkan rasa percaya diri mahasiswa untuk memulai usaha. Temuan ini sejalan dengan Purwanty (2022), Alexander (2025), dan Wardani (2022) yang juga menemukan pengaruh positif dan signifikan modal usaha terhadap minat berwirausaha.

Pengaruh Self-Efficacy, Literasi Kewirausahaan, dan Modal Usaha secara Simultan terhadap Minat Berwirausaha

Nilai F-hitung sebesar 9,051 lebih besar dari F-tabel 2,14 dengan signifikansi $0,000 < 0,05$, sehingga H4 diterima. *Self-efficacy*, literasi kewirausahaan, dan modal usaha secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, dengan kontribusi sebesar 89,1% (Adjusted R Square). Artinya, peningkatan keyakinan diri, pengetahuan kewirausahaan, dan ketersediaan modal usaha secara bersamaan akan mendorong peningkatan minat berwirausaha mahasiswa secara signifikan. Temuan ini memperkuat hasil penelitian Bandura (2022), Maola (2025), dan Purwanty (2022) yang juga menunjukkan pengaruh simultan dari faktor psikologis, pengetahuan, dan modal terhadap minat berwirausaha.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa *self-efficacy*, literasi kewirausahaan, dan modal usaha masing-masing berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Darul 'Ulum (UNISDA) Lamongan (t-hitung $X_1 = 2,487$; $X_2 = 2,392$; $X_3 = 3,657$, seluruhnya $> t$ -tabel 1,660 dengan signifikansi $< 0,05$). Di antara ketiga variabel tersebut, modal usaha menunjukkan pengaruh paling dominan, yang mengindikasikan bahwa ketersediaan modal menjadi faktor pendorong utama bagi mahasiswa dalam merealisasikan ide bisnis dan memulai usaha. Secara simultan, ketiga variabel juga terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha (F-hitung = 9,051 $>$ F-tabel = 2,14; signifikansi = 0,000), dengan kontribusi sebesar 89,1% terhadap variasi minat berwirausaha, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

Temuan ini menegaskan bahwa semakin tinggi keyakinan diri, semakin baik literasi kewirausahaan, dan semakin memadai modal usaha yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula kecenderungan mereka untuk memilih berwirausaha sebagai alternatif karier di masa depan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak perguruan tinggi, khususnya FEB UNISDA Lamongan, untuk memperkuat program pengembangan *self-efficacy*, literasi kewirausahaan, dan kemudahan akses permodalan mahasiswa guna mendorong tumbuhnya minat serta jumlah wirausahawan muda.

DAFTAR PUSTAKA

- Dara, G. A. A., Yuttama, F. R., & Putri, P. L. (2026). Pengaruh literasi keuangan, motivasi dan efikasi diri pada minat berwirausaha mahasiswa di Banyumas dengan jaringan sosial sebagai variabel moderasi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 12(5A), 157–172.
- Darma, B. (2021). *Statistika penelitian menggunakan SPSS: Uji validitas, uji reliabilitas, regresi linier sederhana, regresi linier berganda, uji t, uji F, R2*. Guepedia.
- Hadi, R. (2015). Studi penggunaan metode penelitian kuantitatif dan analisis statistika pada skripsi mahasiswa IAIN Purwokerto. *Jurnal Penelitian Agama*, 16(2), 327–348.
- Hanim, F., Mahsuni, A. W., & Utama, S. P. (2025). Pengaruh literasi digital, self efficacy, dan motivasi terhadap minat berwirausaha Generasi Z (Studi pada mahasiswa FEB Unisma). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 14(1), 1063–1071.
- Heryani, R. D., Sulistyaniningsih, E., Susilawati, S., & Tukiran, M. (2023). Pengaruh self efficacy dan literasi technopreneurship terhadap minat wirausaha mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Unindra. *Research and Development Journal of Education*, 9(1), 188–197.
- Ilfi, H. S. (2026). *Pengaruh self efficacy, motivation dan risk perception terhadap minat berwirausaha mahasiswa Jurusan Manajemen Bisnis Syariah dalam perspektif bisnis Islam (Studi pada mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah UIN Raden Intan Lampung)* [Skripsi, UIN Raden Intan Lampung].
- Ishomi, A. H. (2025). *Pengaruh motivasi berwirausaha, efikasi diri, dan modal usaha terhadap minat berwirausaha pada siswa SMKN 4 Bandar Lampung* [Skripsi].
- Linda, N. (2023). *Pengaruh self-efficacy, kepercayaan diri dan motivasi terhadap minat berwirausaha dalam perspektif ekonomi Islam (Studi pada pemuda Desa Sumber Sari, Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan, Lampung)* [Skripsi, UIN Raden Intan Lampung].
- Lombo, M. I. (2023). Peran self efficacy, modal usaha dan lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan pengetahuan akuntansi sebagai variabel moderasi. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 3(3), 116–124.
- Meifa, Y. T. (2022). Pengaruh modal usaha, lingkungan dan self efficacy terhadap minat berwirausaha. *Revenue: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(1), 41–56.
- Mulyati, S. (2023). Pengaruh pendidikan kewirausahaan dan digital literacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa dengan efikasi diri sebagai mediator. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 11(2), 222–230.
- Nadia, N. E. (2025). *Pengaruh lingkungan keluarga, pendidikan kewirausahaan, terhadap minat berwirausaha mahasiswa menurut perspektif bisnis syariah dengan efikasi diri sebagai variabel mediasi (Studi Ikatan Mahasiswa Minang Provinsi Lampung)* [Skripsi, UIN Raden Intan Lampung].
- Nanda, D. I. (2023). *Pengaruh e-commerce dan self efficacy terhadap minat berwirausaha dengan kepribadian sebagai variabel moderasi perspektif bisnis syariah (Pada mahasiswa di Kota Bandar Lampung)* [Skripsi, UIN Raden Intan Lampung].
- Ngatiningsih, T. K., Mardani, R. M., & Bastomi, M. (2024). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, efikasi diri, karakter wirausaha dan literasi digital terhadap minat berwirausaha menggunakan e-commerce (Mahasiswa aktif perguruan tinggi di Kota Malang). *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 13(1), 1989–2000.
- Purrohman, P. S. (2018). Menulis skripsi dengan metode penelitian kualitatif. *Metode*, 18(8).
- Rahayu, S., Rosilawati, W., & Zuliansyah, A. (2023). Pengaruh modal usaha, lingkungan keluarga, kreativitas dan self efficacy terhadap minat berwirausaha dalam perspektif manajemen bisnis Islam (Studi pada alumni mahasiswa FEBI UIN Raden Intan Lampung angkatan 2017 dan 2018). *Jurnal Ekonomi Sakti (JES)*, 12(1), 68–88.

- Rizki, M. N., Saptono, A., & Wibowo, A. (2026). Pengaruh praktik kewirausahaan dan literasi keuangan terhadap intensi berwirausaha dengan mediasi efikasi diri dalam mata kuliah kewirausahaan digital pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Jakarta. *Ekopedia: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 2(3), 2251–2266.
- Rohli, R. H. (2022). Pengaruh self efficacy, literasi kewirausahaan dan karakteristik wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa Manajemen Universitas Pasir Pengaraian. *Hirarki: Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 4(3), 799–817.
- Rosita, E., Hidayat, W., & Yuliani, W. (2021). Uji validitas dan reliabilitas kuesioner perilaku prososial. *Fokus: Kajian Bimbingan dan Konseling dalam Pendidikan*, 4(4), 279–284.
- Shoimah, S. (2019). Pengaruh self efficacy, lingkungan keluarga dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi UNISDA Lamongan. *J-MACC: Journal of Management and Accounting*, 2(2), 189–203.
- Styanty, V. A. S., Pujiyanto, A., & Pratiwi, N. M. I. (2025). Pengaruh pengetahuan kewirausahaan, self-efficacy dan lingkungan keluarga terhadap keputusan berwirausaha pada wirausaha muda di Pasar Kodam Brawijaya, Surabaya. *Gemah Ripah: Jurnal Bisnis*, 5(2), 371–385.
- Viona, A. A., Askandar, N. S., & Hasanah, N. (2026). Peran self efficacy dalam memoderasi entrepreneurship education dan literasi keuangan terhadap minat berwirausaha mahasiswa (Studi kasus mahasiswa FEB Unisma angkatan 2022–2024). *E-Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 15(1), 249–263.
- Wulandari, F. (2025). *Pengaruh lingkungan keluarga dan self efficacy terhadap minat berwirausaha mahasiswa FEBI* [Skripsi, Universitas Islam Negeri Palopo].
- Yanti, A. (2019). Pengaruh pendidikan kewirausahaan, self efficacy, locus of control dan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(2), 268–283.
- Yolla, T. M. (2023). *Pengaruh modal usaha dan pendidikan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha dengan self efficacy sebagai variabel mediasi dalam perspektif bisnis syariah (Studi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung)* [Skripsi, UIN Raden Intan Lampung].